

**ANALISIS PERBANDINGAN RISIKO DAN RETURN PORTOFOLIO  
OPTIMAL DENGAN METODE INDEKS TUNGGAL PADA SAHAM  
JAKARTA *ISLAMIC INDEX* ( JII) DAN SAHAM IDX30**

**Skripsi**



**Nama :Putri Malasari**

**Nim :212015121**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN 2019**

**ANALISIS PERBANDINGAN RISIKO DAN RETURN PORTOFOLIO  
OPTIMAL DENGAN METODE INDEKS TUNGGAL PADA SAHAM  
JAKARTA *ISLAMIC INDEX* ( JII) DAN SAHAM IDX30**

**Skripsi**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama :Putri Malasari**

**Nim :212015121**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN 2019**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PALEMBANG

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Analisis Perbandingan Risiko dan Return Portofolio  
Optimal Dengan Metode Indeks Tunggal Pada Saham  
Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX30  
Nama : Putri malasari  
NIM : 212015121  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal

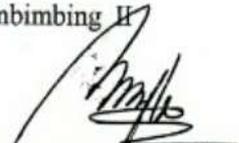
Pembimbing I



Abid Djazuli, S.E., M.M., DR  
NIDN/NBM: 0230106301

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal

Pembimbing II



Belliwati Kosim, S.E., M.M  
NIDN/NBM: 0217036101

Mengetahui

Dekan

U.b ketua program studi manajemen



  
Maftuha Nurrahmi, Hj., S.E., M.Si  
NIDN/NBM: 02160557001/673.84

### PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri malasari  
Nim : 212015121  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Analisis Perbandingan Risiko dan Return Portofolio Optimal Dengan Metode Indeks Tunggal Pada Saham Jakarta Islamic Index (JII) dan Saham IDX50

Menyatakan bahwa skripsi ini telah dibuat sendiri dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiwaan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 22 November 2018



Putri Malasari

## ABSTRAK

### **Putri malasari/ 21 2015 121 / 2019/ Analisis Perbandingan Risiko Dan Return Portofolio Optimal Dengan Metode Indeks Tunggal Pada Saham Jakarta Islamic Index (JII) Dan IDX30 / Manajemen Keuangan.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara risiko dan return portofolio optimal Serta saham - saham yang mampu membentuk portofolio optimal di *Jakarta Islamic Index* dan IDX30 periode tahun 2013 – 2017. Sebanyak 15 emiten dari saham JII dan 17 emiten dari saham IDX30 yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling*. Metode pembentukan portofolio yang digunakan adalah model indeks tunggal dan untuk mengetahui perbedaan risiko dan return portofolio optimal JII dan IDX30 digunakan uji independent sample t-Test. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa saham yang mampu membentuk portofolio dari indeks JII beserta proporsi dana yaitu ICBP dengan proporsi dana 0,5%, UNVR dengan proporsi dana 4,5% dan TLKM dengan proporsi dana 95% sedangkan return portofolio sebesar 0.108889271 (10,89) dan risiko portofolio sebesar 0.04516994 (4,52%). Portofolio yang dibentuk indeks IDX30 beserta proporsi dana adalah UNVR dengan proporsi dana 45% dan TLKM dengan proporsi dana 55% sedangkan return portofolio sebesar 0.105819932 (10.58%) dan risiko portofolio sebesar 0.033052787 (3,31%). dan dari hasil uji independent sample t-Test didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara risiko dan return portofolio optimal saham JII dan IDX30.

Kata kunci : Risiko dan Return Portofolio Optimal

## ABSTRACT

### **Putri Malasari/21 2015 121/2019/Comparative Analysis Of Risk and Optimal Portfolio Returns With Single Index Method In Jakarta Islamic Index Stocks (JII) And IDX30/Financial Management**

This research was aimed at determining whether or not there were differences among the risk and optimal portfolio return and stocks that were able to form an optimal portfolio in the Jakarta Islamic index and IDX30 within 2013 – 2017. 15 issuers from JII shares and 17 issuers from IDX30 shares used as sample research got from purposive sampling technique. The portfolio formation method used was through a single index model and to determine the difference in risk and optimal portfolio return JII and IDX30 were used independent sample t-Test. The results showed that stocks were able to form a portfolio of the JII and index along with the portfolio of funds namely ICBP with the proportion of funds 0,5%, UNVR with the proportion of funds 4,5% and TLKM with the proportion of funds 95% while the portfolio return was 0.108889271 (10,89) and Portfolio risk of 0.04516994 (4,52%). The portfolio formed by the IDX30 index along with the proportion of funds was UNVR with a proportion of funds of 45% and TLKM with a proportion of funds of 55% while portfolio returns are 0.105819932 (10.58%) and portfolio risk was 0.033052787 (3,31%) and from the test results of the independent sample t –Test, it was known that there is no significant difference among risk and optimal portfolio return for JII and IDX30 shares.

Keywords : Risk and Optimal Portfolio Return

## PRAKARTA

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan nikmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Perbandingan Risiko Dan Return Portofolio Optimal Dengan Metode Indeks Tunggal Pada Saham Jakarta Islamic Index dan Saham IDX30. Skripsi tersebut merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Tidak terlupakan sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat dari alam kegelapan ke alam terang-menerang seperti yang kita rasakan saat ini. Penulisan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahandaku (Hasim) dan Ibundaku (Cik Nona) yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Abid Djazuli, S.E.,M.M.,DR dan Ibu Belliwati Kosim,S.E.,M.M yang telah membimbing, memberikan pengarahan, saran dan nasehat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E, M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E, M.Si, selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Adekku Pitri Ulandari yang selalu mendukung dan memotivasi.
6. Orang yang selalu memberikan ku semangat Aji Agusaputra
7. Sahabat seperjuangan ku Yolanda, Vineta dan Chella
8. Teman CM.15 sekaligus teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu – persatu
9. Keluarga KKN posko 110 yaitu Firman, Ricky, Yoga, Owi, Rusi, Pitung, Rendi, Bahar, Ayu, Azmil dan Riska
10. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Demikianlah skripsi ini saya tulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

Palembang, Februari 2019

Penulis

Putri Malasari

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKARTA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACK .....	xiii

## **BAB I. PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Rumusan Masalah.....	10
3. Tujuan Penelitian.....	11
4. Manfaat Penelitian.....	11

## **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori .....	12
1. Pasar Modal .....	12
2. Investasi .....	13
3. Saham .....	14
4. Jakarta Islamic Index .....	14

5. IDX30 .....	15
6. Return .....	15
7. Risiko.....	17
8. Expected Return .....	22
9. Expected Return Portofolio .....	23
20. Analisis Portofolio.....	23
B. Landasan Teori .....	30
C. Kerangka Pemikiran .....	34
D. Hipotesis .....	35

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

a. Jenis Penelitian .....	36
b. Lokasi Penelitian .....	37
c. Operasional Variabel .....	38
d. Populasi dan Sampel .....	39
e. Data yang Digunakan.....	47
f. Metode Pengumpulan Data.....	47
g. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	49

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	60
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	60
2. Sejarah Jakarta Islamic Index.....	65
3. Sejarah IDX30.....	67

4. Sejarah Perusahaan.....	69
5. Analisis Keuangan .....	99
a. Return aktiva bebas risiko .....	99
b. Menghitung sekuritas pembentukan portofolio optimalmetode indeks tunggal.....	100
c. Perhitungan return dan risiko portofolio .....	108
6. Analisis Statistik.....	110
a. Uji Normalitas.....	110
b. Uji Independent Sample t-Test.....	112
B. Pembahasan hasil penelitian .....	114
1. Return Portofolio Optimal .....	114
2. Risiko Portofolio Optimal .....	115
C. Perbandingan Penelitian Sebelumnya .....	115

## **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	120
B. Saran .....	121
DAFTAR PUSTAKA .....	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel III.1. Operasionalisasi Variabel .....	38
--	----

Tabel III.2.	Daftar Populasi Saham JII.....	40
Tabel III.3.	Daftar Populasi Saham JII.....	41
Tabel III.4	Daftar Populasi IDX30.....	42
Tabel III.5	Daftar Populasi IDX30.....	43
Tabel III.6.	Daftar Sampel Saham JII .....	45
Tabel III.7.	Daftar Sampel Saham IDX30 .....	46
Tabel IV.I.	Tingkat Suku Bunga BI Rate.....	99
Tabel IV.2.	Perhitungan Expected Return, Varians, Beta, Variance Error, ERB, Cut-Off Rate dan Proporsi Saham Portofolio Optimal Indeks IDX30 ..	100
Tabel IV.3	Perhitungan Expected Return, Varians, Beta, Variance Error, ERB, Cut-Off Rate dan Proporsi Saham Portofolio Optimal Indeks JII .....	102
Tabel IV.4	Perhitungan Alpha, Beta, Retrun dan Risiko Portofolio Indeks IDX30 .....	108
Tabel IV.5	Perhitungan Alpha, Beta, Retrun dan Risiko Portofolio Indeks JII.....	108
Tabel IV.6	Hasil Uji Two-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test Return Portofolio Optimal Saham JII dan Saham IDX30 .....	110
Tabel IV.7	Hasil Uji Two-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test Risiko Portofolio Optimal Saham JII dan Saham IDX30.....	111
Tabel IV.8	Hasil Uji Beda Independent Sample t-Test Return Portofolio Optimal Saham JII dan IDX30.....	112
Tabel IV.9	Hasil Uji Beda Independent Sample t-Test Risiko Portofolio Optimal Saham JII dan IDX30.....	113

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : daftar sampel saham JII dan Saham IDX30 Periode 2013 - 2017
- Lampiran 2 : daftar perhitungan pembentukan portofolio optimal 32 saham

yang terdiri dari 15 saham JII dan 17 saham IDX30 periode 2013 - 2017

- Lampiran 3 : photocopy lembar persetujuan skripsi
- Lampiran 4 : photocopy kartu aktivitas bimbingan skripsi
- Lampiran 5 : photocopy surat keterangan riset
- Lampiran 6 : photocopy surat hafalan ayat – ayat al- qur'an
- Lampiran 7 : photocopy sertifikat toefl
- Lampiran 8 : photocopy pengesahan abstrak
- Lampiran 9 : biodata penulis
- Lampiran 10 : jurnal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara terutama negara Indonesia. Di mana pasar modal berfungsi dalam menghubungkan kepentingan pemilik modal (investor) dengan peminjaman dana (emiten). Bagi investor keberadaan pasar modal memberikan preferensi lebih banyak terhadap jenis instrumen dalam memilih investasi yang sesuai dengan kebutuhan. Kebutuhan atas berinvestasi ditandai dengan tujuan investasi tersebut, apakah imbal hasil tersebut ingin diperoleh jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang. Semakin agresif suatu instrumen biasanya akan memberikan imbal hasil yang tinggi namun memiliki resiko dan volatilitas yang tinggi juga. Jenis investasi agresif tepat jika digunakan sebagai investasi jangka panjang karena panjangnya periode waktu dapat meminimalisasi resiko.

Ada tiga landasan yang menjadi keputusan investor untuk berinvestasi yaitu kinerja return yang diharapkan, tingkat risiko dan bentuk hubungan antara risk dan return (Bapepam-LK, 2011). Investasi merupakan sebuah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh di masa yang akan datang. Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan yaitu return.

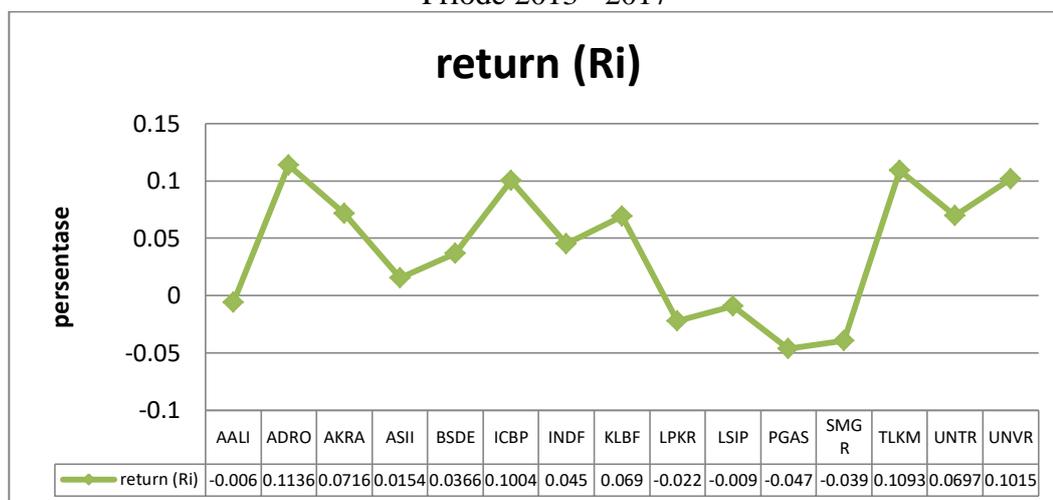
Investor yang menanamkan dana di pasar modal harus mampu memanfaatkan semua informasi untuk menganalisa pasar dan investasinya

dengan harapan memperoleh keuntungan yang maksimal atau meminimalkan risiko. Untuk mencapai tujuan investasi, investasi tersebut membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan terlebih dahulu, sehingga keputusan tersebut sudah mempertimbangkan ekspektasi return yang didapat dan juga risiko yang akan dihadapi. Jika investor mengharapkan suatu tingkat keuntungan yang tinggi maka ia harus dapat menanggung risiko yang tinggi pula. Hal tersebut sesuai dengan aspek Islam yaitu tiada keuntungan yang muncul tanpa adanya risiko.

Tandelilin (2010) menyatakan bahwa return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Selain memperhitungkan return, investor juga perlu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi. Sebagai dasar pembuat keputusan berinvestasi. Risiko dalam investasi adalah ketidakpastian yang dihadapi karena nilai uang atau harga suatu aset atau investasi menjadi lebih kecil dari pada tingkat pengembalian investasi yang diharapkan. Risiko yang besar biasanya juga diikuti oleh keuntungan yang besar. Oleh karena itu risiko menjadi salah satu faktor penting dalam menyusun portofolio optimal (Dahlan 2013). Sementara itu, risiko dibedakan menjadi dua yaitu risiko sistematis (*systematic risk*) dan risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*). Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor – faktor makro yang dapat memengaruhi pasar secara keseluruhan. Misalnya, adanya

perubahan suku bunga, kurs valas, kebijakan pemerintah, dan sebagainya. Oleh karena itu, sifatnya umum dan berlaku bagi semua saham dalam bursa saham yang bersangkutan Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi karena risiko ini besarnya berbeda – beda antara satu saham dengan saham yang lain. Disebabkan perbedaan itu, masing – masing saham memiliki tingkat sensitivitas yang berbeda terhadap setiap perubahan pasar. Misalnya, factor: struktur modal, struktur asset, tingkat likuiditas, tingkat keuntungan, dan sebagainya (Adul Halim, 2018)

Grafik I.1  
Return Indeks Saham JII  
Priode 2013 - 2017

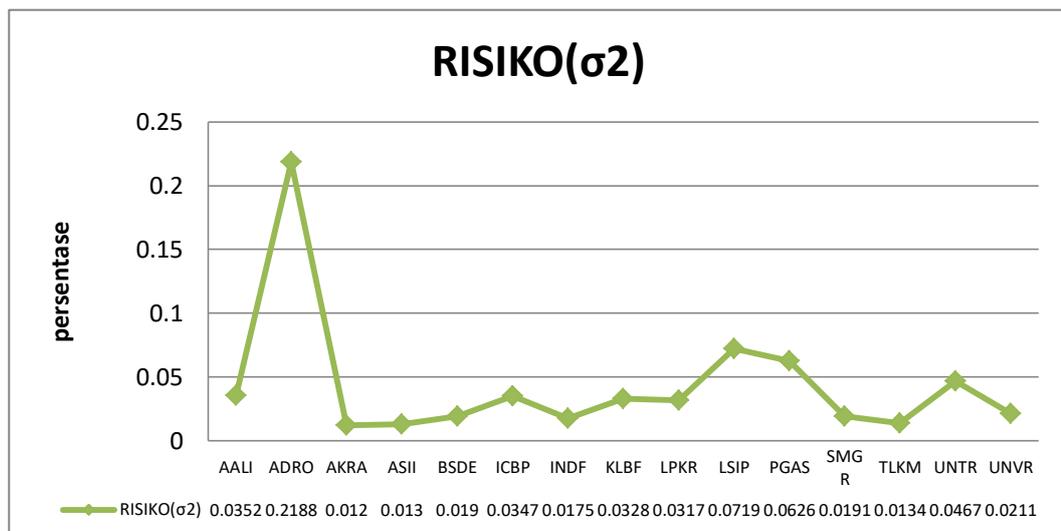


Situs <http://finane.yahoo.com> (data diolah)

Dari grafik return di atas memberikan informasi mengenai return indeks harga saham jakarta *Islamic index* JII selama 5 tahun priode 2013 – 2017, didalam grafik tersebut dijelaskan bahwa terdapat 15 perusahaan yang mengalami fluktuasi saham yang dipilih berdasarkan kriteria sampel. Perusahaan tersebut diantaranya PT. Adaro Energy Tbk. Yang memiliki return

paling besar selama priode pengamatan yaitu 0.113632831 atau 11,4%, return yang kedua terbesar adalah PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk yaitu 0.10929076 atau 10,9%, return yang ketiga terbesar adalah PT. Unilever Indonesia Tbk yaitu 0.101549716 atau 10,2% dan return yang keempat terbesar adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yaitu 0.100430944 atau 10%. return yang besar berarti tingkat keuntungannya akan besar pula jika dibandingkan dengan perusahaan lain seperti PT. Gas Negara dengan return yaitu -0.046524594 atau -5%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan PT. Adaro Energy Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk, dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Memiliki return saham yang baik untuk investor berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan yang di harapkan, selain return, risiko juga turut mengalami fluktuasi, yang dapat dilihat di tabel berikut:

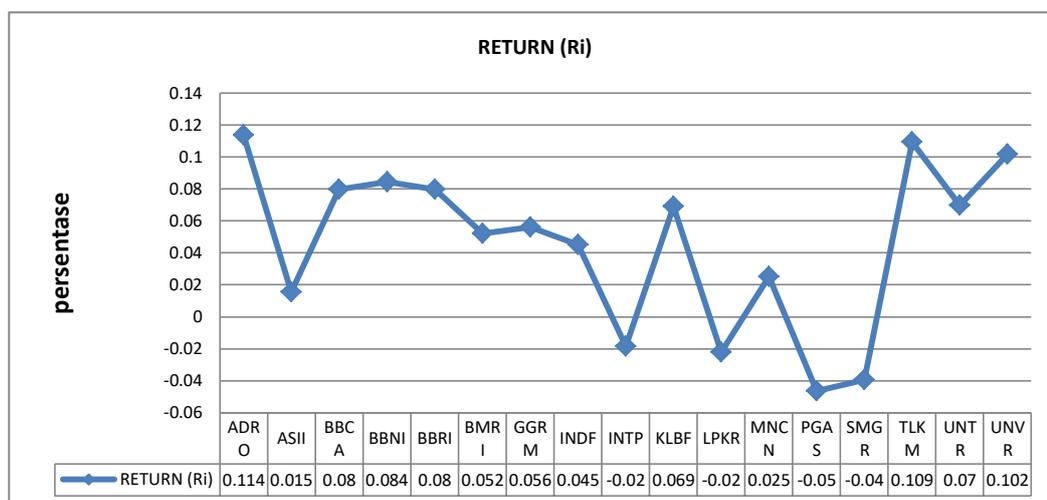
Grafik 1.2  
Risiko Indek Saham JII  
Priode 2013 – 2017



Situs <http://finane.yahoo.com> (data diolah)

Dari grafik risiko diatas dapat dilihat bahwa, risiko perusahaan indeks saham jakarta *Islamic index* (JII) selama 5 tahun yaitu priode 2013 – 2017 mengalami fluktuasi yang cukup baik, dimana 15 perusahaan ini di pilih sesuai dengan kriteria sampel. Dari 15 perusahaan tersebut yang memiliki risiko paling besar adalah PT. Adaro Energy Tbk yaitu 0.218780954 atau 22% dimana persentase tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan 14 sampel perusahaan lainnya, ini membuktikan bahwa retun yang besar maka akan memiliki resiko yang bear pula tapi tidak menutup kemungkinan bahwa return yang besar memiliki risiko yang besar pula seperti pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Unilever Indonesia Tbk yang memiliki return yang besar namun memiliki risiko yang kecil. Ini membuktikan bahwa investor harus mempertimbangkan hubungan tibal balik dari return dan risiko dari masing – masing saham tersebut.

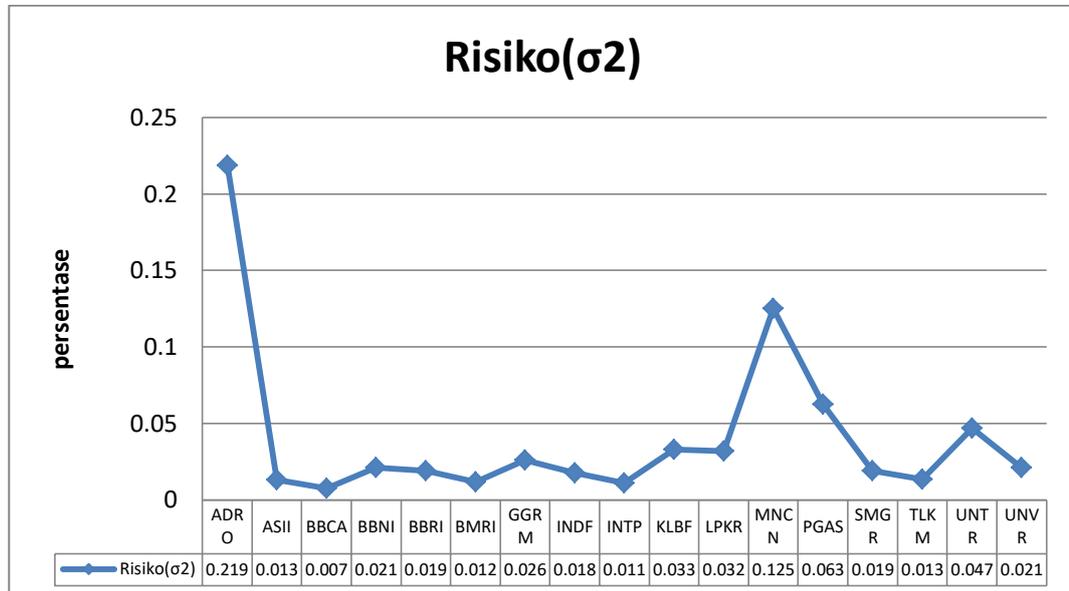
Grafik I.1  
Return Saham IDX30  
Priode 2013 – 2017



Situs <http://finane.yahoo.com> (data diolah)

Dari grafik return di atas memberikan informasi mengenai return indeks harga saham IDX30 selama 5 tahun periode 2013 – 2017, didalam grafik tersebut dijelaskan bahwa terdapat 17 perusahaan yang mengalami fluktuasi saham yang dipilih berdasarkan kriteria sampel. Perusahaan tersebut diantaranya PT. Adaro Energy Tbk. Yang memiliki return paling besar selama periode pengamatan yaitu 0.113632831 atau 11,4%, return yang kedua terbesar adalah PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk yaitu 0.10929076 atau 10,9%, return yang ketiga terbesar adalah PT. Unilever Indonesia Tbk yaitu 0.101549716 atau 10,2%. Return yang besar berarti tingkat keuntungannya akan besar pula jika dibandingkan dengan perusahaan lain seperti PT. Gas Negara dengan return yaitu -0.046524594 atau -5%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan PT. Adaro Energy Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk, dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Memiliki return saham yang baik untuk investor berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan yang di harapkan, selain return, risiko juga turut mengalami fluktuasi, yang dapat dilihat di tabel berikut.

Grafik 1.2  
 Risiko Saham IDX30  
 Priode 2013 – 2017



Situs <http://finane.yahoo.com> (data diolah)

Dari grafik risiko diatas dapat dilihat bahwa, risiko perusahaan indeks saham IDX30 selama 5 tahun yaitu priode 2013 – 2017 mengalami fluktuasi yang cukup baik, dimana 17 perusahaan ini di pilih sesuai dengan kriteria sampel. Dari 17 perusahaan tersebut yang memiliki risiko paling besar adalah PT. Adaro Energy Tbk yaitu 0.218780954 atau 22% dimana persentase tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan 16 sampel perusahaan lainnya, ini membuktikan bahwa return yang besar maka akan memiliki resiko yang bear pula tapi tidak menutup kemungkinan bahwa return yang besar memiliki risiko yang besar pula seperti pada perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk dan PT. Unilever Indonesia Tbk Sukses Makmur Tbk yang memiliki return yang besar namun memiliki risiko yang kecil. Ini

membuktikan bahwa investor harus mempertimbangkan hubungan tibal balik dari return dan risiko dari masing – masing saham tersebut.

Pembentukan portofolio membahas tentang permasalahan bagaimana mengalokasikan penanaman modal agar dapat membawa keuntungan terbanyak namun dengan risiko yang terkecil. Berasal dari banyaknya aktiva, dapat dibentuk banyak portofolio dari kombinasi banyak aktiva – aktiva tersebut.

Portofolio optimal disebut sebagai portofolio efisien yang mempunyai utilitas tertinggi untuk investor tertentu ( Reilly dan Brown,2000). Investasi di portofolio optimal memeberikan tingkat risiko yang harus ditanggung lebih kecil dibandingkan dengan portofolio proporsi dana sama( Indrayanti dan Darmayanti,2012).

Analisis portofolio dapat digunakan untuk menentukan return optimal pada risiko yang minimal, salah satu metode analisis yang digunakan adalah model indeks tunggal. Menurut Umanto ( 2008), Analisis portofolio optimal yang menggunakan model indeks tunggal lebih mudah dan sederhana optimal dengan risiko yang minimum, serta mampu menentukan seberapa besar proporsi dana yang dibutuhkan dan menurut Robi (2009) bahwa dengan menggunakan *single indeks model* kita dapat memisahkan *return* yang sebenarnya menjadi return yang terpengaruh oleh *macro* dan *micro*.

*Single index model* atau model indeks tunggal mengaitkan perhitungan *return* setiap aset pada return indeks pasar dan asumsi yang dipakai adalah bahwa sekuritas akan berkolerasi hanya jika sekuritas – sekuritas tersebut

mempunyai respon yang sama terhadap perubahan pasar (Tandeli,2010). Analisis ini dilakukan dengan membandingkan *excess to beta* (REB) dengan *cut-off point* ( $C^*$ ) dari masing – masing saham. *Excess return to beta* (ERB) merupakan kelebihan pengembalian atas lain dan *cut-off point* ( $C^*$ ) adalah nilai  $C^*$  untuk sekuritas ke-I yang dihitung dari kumulasi nilai – nilai  $A_1$  sampai dengan  $A_i$  dan nilai  $B_1$  sampai dengan  $B_i$ . Saham dengan nilai ERB lebih besar dari  $C^*$  dijadikan kandidat portofolio sebaliknya jika nilai  $C^*$  lebih besar dari ERB tidak diikutkan dalam portofolio (Hartono,2014)

Penelitian ini menggunakan Indeks IDX30 dan JII. Penelitian ini memilih indeks IDX30 sesuai dengan namanya, indeks ini memuat 30 jenis saham unggul di BEI, saham yang masuk dalam perhitungan IDX30 pada dasarnya diambil dari 30 saham terbaik dengan kapitalisasi pasar tertinggi dari indeks LQ45. Di masa mendatang, indeks IDX30 diproyeksikan akan menjadi acuan bagi produk – produk pasar seperti reksa dana, exchange-traded fund (EFT), serta produk derivatif lainnya. Peneliti juga memilih saham – saham JII Yang terdaftar di BEI sebagai pilihan portofolio optimal berbasis syariah untuk investor yang memiliki preferensi berinvestasi sesuai konsep islam. JII adalah indeks saham syariah yang terdaftar di BEI dengan kapasitas besar dan termasuk saham yang *liquid* sehingga mampu memberikan pilihan portofolio yang optimal antara risiko dan tingkat pengembalianya (Listyaningsih & Krishnamurti,2015).

Periode yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2013 – 2017 karena data – data yang didapat merupakan data terbaru sehingga dapat

memberikan manfaat dan informasi kepada investor untuk mengambil keputusan informasi dalam berinvestasi saham di pasar modal ditengah kondisi ekonomi Negara yang tengah bergejolak dan sentiment – sentiment negatif dari pasar global. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melalukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Risiko Dan Return Portofolio Optimal dengan Metode Indeks Tunggal Pada saham jakarta islamic index (JII) dan saham IDX30”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada perbedaaan antara risiko dan return portofolio optimal saham JII dan saham IDX30

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Apakah ada perbedaaan antara risiko dan return portofolio optimal saham JII dan IDX30

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi investor dengan Mengetahui apakah ada perbedaan antara resiko dan return portofolio optimal saham JII dan dan saham IDX30. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan keputusan investasi.

2. Bagi emiten , penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan reputasi bisnisnya.
3. Bagi peneliti yang akan datang. Penelitian ini dapat dijadikan kerangka dalam melakukan penelitian terutama yang berkaitan dengan return investasi indeks saham JII dan investasi indeks saham IDX30

## Daftar Pustaka

- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). (2011). *minat Investor Terhadap Efek Syariah di Pasar Modal*. Jakarta: Kementrian Keuangan.
- Benarto Pardosi & Adhi Wijayanto 2015. Analisis Perbedaan Return Dan Risiko Saham Portofolio Optimal dengan Bukan Portofolio Optimal. *Jurnal Mnajemen*, vol.4 No.1
- Dahlan, S. 2013. Penggunaan Single Index Model Dalam Analisis Portofolio Untuk Meminimumkan Risiko Bagi Investor Di Pasar Modal Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol 6 No 2, Hal 1-10
- Hartono, Jogiyanto. 2013. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Edisi Kesembilan. Donesen Ekonomi Universitas Gaja Mada. Yogyakarta. BPFE.
- Hartono, J, 2014. *Teori dan Praktik Portofolio dengan Excel*. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul. 2018. "Analisis Investasi dan Aplikasinya", Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Herni Ruliatul Kasanah, 2018. Analisis Perbandingan Return Dan Risk Saham Syariah Dengan Saham Konvensional (Studi Pada Jakarta Islamic index (JII) dan IDX30 Periode 2014 – 2016) *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 58 No 2 2018
- Husnan, suad 2008. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE
- Indrayanti, N. W. Y. dan Darmayanti, N. P. A. (2012). Penentuan Portofolio Optimal Dengan Model Markowitz Pada Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Udamaya*, 869-884
- Jogiyanto (2014) *Teori Fortofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : Universitas Gaja Mada

- Listyaningsih E., khirnamurti, C. 2015. How Performance Of Jakarta Islamic Indeks (JII) Relative to Other Stock. *Jurnal Dinamika Manajemen Journal Of Management Dynamics*) vol.6 No 2, hal 145-164
- Nurazifah & Merizka Indah (2016) Analisis Resiko Dan Imbal Hasil Fortofolio pasar Modal Syariah Dan Pasar Modal Konvensional, *Jurnal Ekonomi Bisnis* Vol 21 No. 1 2016
- Reilly, F. K. dan Brown, K. C. (2000) *Investasi Analysis and Portofolio Management* (6<sup>th</sup> Edition). United States of America : Haocourt Inc.
- Retno, D.S., Topowijono, & Maria. G.W. (2017). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Berdasarkan Metode Model Indeks Tunggal (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia ). *Jurnal administrasi bisnis* vol 51 no.2 2017
- Rondoni, Ahmad dan Herni Ali (2008).”Manajemen Keuangan Modern”. Jakarta :Zikrul Hakim.
- Robi.I.(2008). Analisis Portofolio Optimal saham – saham LQ-45 pada Agustus 2005-juli 2006 Dengan Metode Single Index Model Di Bursa Efek Indonesia, vol 14 No.1, *Jurnal Business and Management Journal Bunda Mulia*.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif. Dan R & D, Bandung: penerbit CV.Alpabeta
- Suroto,2015. Analisis Portofolio Optimal Menurut Model Indeks Tunggal (Studi Empiris Pada Sham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia ) *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Vol 1 No. 2 2015
- Situs Resmi Bursa Efek Indonesia [.http://www. Idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Situs <http://finane.yahoo.com>
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: kanisius
- Tandelilin,Eduardus.”*Portofolio dan Investasi*”. Yogyakarta: Kanisius.2010. Undang – undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal.

Umanto,E. 2008. Analisis Dan Penilaian Kinerja Portofolio Optmal saham – saham LQ-45, *Jurnal Ilmu Admisistrasi dan Organisasi*, September-Desember 2008, Bisnis dan Birokrasi